

Statistik PENDIDIKAN

PROVINSI SULAWESI TENGGARA

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Statistik PENDIDIKAN

PROVINSI SULAWESI TENGGARA

2017



STATISTIK PENDIDIKAN

PROVINSI SULAWESI TENGGARA 2017

ISSN : 2614-7505

No. Publikasi : 74520.1805

Katalog : 4301002.74

Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman : x + 60 halaman

Naskah :

Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Penyunting :

Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Desain Kover oleh:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Penerbit :

© BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Pencetak :

CV. Metro Graphia Kendari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pendidikan Provinsi Sulawesi Tenggara 2017 merupakan publikasi yang rutin diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara setiap tahun. Publikasi ini menyajikan data dan informasi tentang pendidikan yang meliputi jumlah sekolah, jumlah murid dan jumlah guru, baik yang berada langsung di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) maupun di luar pengawasan Kemendikbud.

Data mengenai pendidikan yang berada dalam pengawasan Kemendikbud diperoleh dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan se-Provinsi Sulawesi Tenggara, sedangkan yang di luar pengawasan Kemendikbud, diperoleh dari Kantor Wilayah Kementerian Agama, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, dan BPS kabupaten/kota.

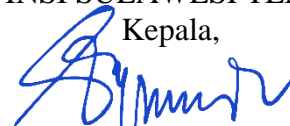
Publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang keadaan pendidikan formal di Provinsi Sulawesi Tenggara sehingga dapat membantu para pengguna data yang memerlukannya.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat kami harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi berikutnya.

Kendari, November 2018

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Kepala,



Moh Edy Mahmud S.Si, M.P.

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Maksud dan tujuan	4
1.3 Metodologi	5
1.4 Konsep dan Definisi	5
BAB II GAMBARAN UMUM PENDIDIKAN	7
2.1 Perkembangan Jumlah Sekolah, Murid dan Guru	10
2.2 Pendencygunaan Sarana Pendidikan	12
2.2.1 Rasio Murid-Guru	12
2.2.2 Rasio Murid Sekolah	15

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru menurut Jenjang Pendidikan dan Dinas yang Membawahinya, 2017/2018.....	9
Tabel 2 Angka Indeks Jumlah Sekolah, Murid dan Guru menurut Jenjang Pendidikan dan Dinas yang Membawahinya, 2014/2015 s.d 2017/2018	11

<https://sultra.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru menurut Jenjang Pendidikan Th. Ajaran 2017/2018 di Sulawesi Tenggara	8
Gambar 2 Rasio Murid Guru Tingkat Sekolah Dasar/Sederajat di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013/2014 s/d 2017/2018.....	13
Gambar 3 Rasio Murid Guru Tingkat SMP/Sederajat di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013/2014 s/d 2017/2018.....	14
Gambar 4 Rasio Murid Guru Tingkat SMA/Sederajat di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013/2014 s/d 2017/2018.....	15
Gambar 5 Rasio Murid Sekolah Tingkat Sekolah Dasar/Sederajat di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013/2014 s/d 2017/2018.....	16
Gambar 6 Rasio Murid Sekolah Tingkat SMP/Sederajat di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013/2014 s/d 2017/2018.....	17
Gambar 7 Rasio Murid Sekolah Tingkat SMA/Sederajat di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013/2014 s/d 2017/2018.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Tabel L1 Jumlah Sekolah di Bawah Pengawasan Dikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2017/2018.....	21
Tabel L2 Jumlah Murid di Bawah Pengawasan Dikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2017/2018	22
Tabel L3 Jumlah Guru di Bawah Pengawasan Dikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2017/2018	23
Tabel L4 Jumlah Sekolah di luar Pengawasan Dikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2017/2018	24
Tabel L5 Jumlah Murid di luar Pengawasan Dikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2017/2018	25
Tabel L6 Jumlah Guru di luar Pengawasan Dikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2017/2018	26
Tabel L7 Jumlah Sekolah Setingkat Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas/Kementrian Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018	27
Tabel L8 Jumlah Sekolah Setingkat Sekolah Dasar Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas/Kementrian Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018	28
Tabel L9 Jumlah Sekolah Setingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas/Kementrian Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018	29
Tabel L10 Jumlah Sekolah Setingkat Sekolah Menengah Atas Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas/Kementrian Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018.....	30
Tabel L11 Jumlah Murid Setingkat Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas/Kementrian Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018	31
Tabel L12 Jumlah Murid Setingkat Sekolah Dasar Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas/Kementrian Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018	32
Tabel L13 Jumlah Murid Setingkat Sekolah Menengah Pertama dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas/Kementrian Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018	33

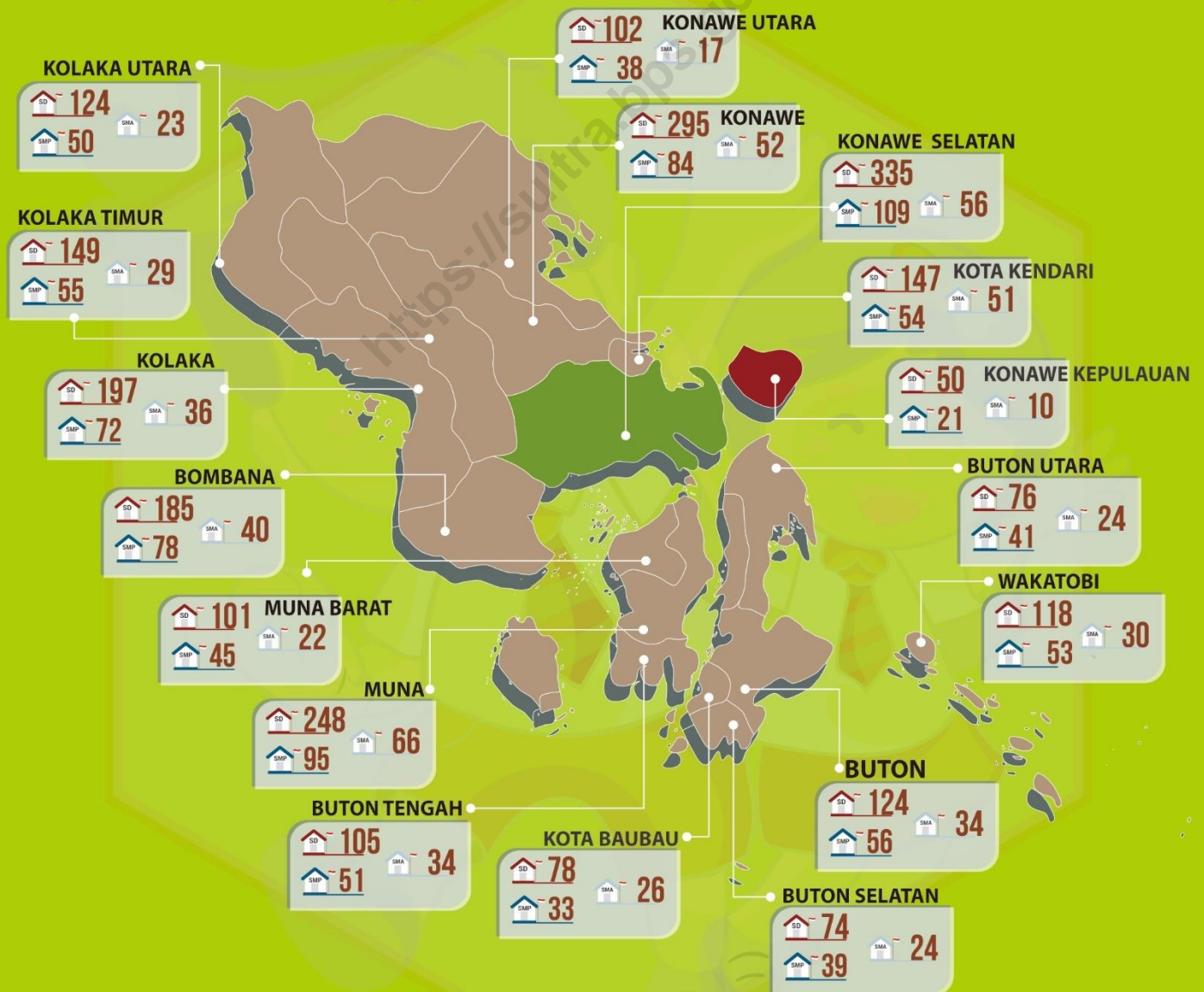
Tabel L14	Jumlah Murid Setingkat Sekolah Menengah Atas dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas/Kementrian Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018	34
Tabel L15	Jumlah Guru Setingkat Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas/Kementrian Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018	35
Tabel L16	Jumlah Guru Setingkat Sekolah Dasar Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas/Kementrian Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018	36
Tabel L17	Jumlah Guru Setingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas/Kementrian Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018.....	37
Tabel L18	Jumlah Guru Setingkat Sekolah Menengah Atas Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas/Kementrian Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018	38
Tabel L19	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementrian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Propinsi Sulawesi Tenggara, 2017/2018	39
Tabel L20	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementrian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Buton, 2017/2018	40
Tabel L21	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementrian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Muna, 2017/2018	41
Tabel L22	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementrian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Konawe, 2017/2018.....	42
Tabel L23	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementrian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Kolaka, 2017/2018.....	43
Tabel L24	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementrian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Konawe Selatan, 2017/2018	44
Tabel L25	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementrian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Bombana, 2017/2018	45
Tabel L26	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementrian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Wakatobi, 2017/2018	46

Tabel L27	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementrian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Kolaka Utara, 2017/2018	47
Tabel L28	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementrian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Buton Utara, 2017/2018	48
Tabel L29	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementrian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Konawe Utara, 2017/2018	49
Tabel L30	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementrian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Kolaka Timur, 2017/2018	50
Tabel L31	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementrian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017/2018.....	51
Tabel L32	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementrian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Muna Barat, 2017/2018	52
Tabel L33	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementrian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Buton Tengah, 2017/2018	53
Tabel L34	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementrian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Buton Selatan, 2017/2018	54
Tabel L35	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementrian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kota Kendari, 2017/2018.	55
Tabel L36	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementrian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kota Baubau, 2017/2018	56
Tabel L37	Jumlah Perguruan Tinggi di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Status, 2017/2018.....	57
Tabel L38	Jumlah Mahasiswa Terdaftar pada Perguruan Tinggi menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017/2018.....	58
Tabel L39	Jumlah Dosen Tetap dan Tidak Tetap di Perguruan Tinggi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018.....	59
Tabel L40	Jumlah Alumni di Perguruan Tinggi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018	60



JUMLAH SEKOLAH MENURUT KABUPATEN/KOTA 2017

Provinsi Sulawesi Tenggara



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kunci kesuksesan yang menentukan derajat hidup seseorang. Menurut Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Secara makro, pendidikan di suatu bangsa mencerminkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, pemerintah senantiasa berupaya untuk meningkatkan mutu/kualitas pendidikan di Indonesia baik dari sarana dan prasarana, maupun output yang dihasilkan berupa lulusan yang berkompeten.

Untuk mengatur terselenggaranya proses pendidikan, pemerintah telah menuangkan dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 dan 2 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Pemerintah juga mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang undang. Negara juga memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang kurangnya 20 persen dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) seperti yang tercantum pada pasal 31 ayat 4.

Setiap Warga Negara Indonesia memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu. Pemerintah menyelenggarakan program wajib belajar untuk pendidikan dasar yang tertuang pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2008. Program wajib belajar diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal dengan target anak yang memiliki usia 7 (tujuh) sampai dengan 15 (lima belas) tahun sebagai

objek pendidikan itu sendiri. Pemerintah sadar proses menyiapkan generasi muda yang berkualitas bukan merupakan proses yang singkat dan mudah. Sinergi antar instansi terkait, berbagai elemen masyarakat bahkan lingkungan keluarga sendiri turut mempengaruhi suksesnya pembentukan manusia yang berkualitas.

Pada tahun 2017, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menunjukkan angka 69,86 dan menempati peringkat 19 dari 34 provinsi di Indonesia. Nilai IPM ini tergolong dalam kategori sedang. Berdasarkan komponen IPM harapan lama sekolah, anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk bersekolah selama 13,36 tahun. Sementara itu, penduduk usia 25 tahun ke atas, rata-rata telah menempuh pendidikan selama 8,46 tahun. Dari angka ini menunjukkan bahwa penduduk usia 25 tahun ke atas secara umum telah menyelesaikan pendidikan dasar 9 tahun sesuai dengan program pemerintah.

Publikasi Statistik Pendidikan Provinsi Sulawesi Tenggara 2017 ini menyajikan gambaran umum pendidikan di Sulawesi Tenggara, yang mencakup jumlah sekolah, murid, dan guru menurut jenjang pendidikan mulai dari sekolah Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat, hingga Perguruan Tinggi (PT). Selain data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud), disajikan pula data dari Kementerian lain seperti Kementerian Agama (Kemenag) yang juga menyelenggarakan pendidikan dengan mengedepankan sisi religius disamping pengetahuan umum.

1.2. Maksud dan Tujuan

Tujuan dari penulisan publikasi ini adalah untuk mengetahui gambaran statistik pendidikan yang lebih lengkap serta menyeluruh, utamanya yang berkaitan dengan jumlah sekolah, murid, guru/dosen mulai dari jenjang taman kanak-kanak hingga tingkat perguruan tinggi di Provinsi Sulawesi Tenggara pada Tahun 2017/2018.

1.3. Metodologi

Data yang digunakan dalam publikasi ini bersumber dari pengumpulan data sekunder dari dinas/instansi yang terkait, yaitu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Dinas Pertanian, Dinas Kesehatan, dan sebagainya. BPS kabupaten/kota melakukan pengumpulan data dari dinas terkait di tingkat kabupaten/kota, selanjutnya data tersebut dilakukan kompilasi oleh BPS Provinsi Sulawesi Tenggara. Selain itu, BPS Provinsi juga mengumpulkan data dari Dinas Dikbud tingkat Provinsi untuk melengkapi data yang ada.

1.4 Konsep dan Definisi

Dalam publikasi ini digunakan beberapa konsep definisi sebagai berikut:

Sekolah di bawah Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud), didefinisikan sebagai sekolah-sekolah umum tingkat Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) baik negeri maupun swasta yang kurikulum dan pengelolaannya diawasi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Sekolah di bawah Lingkungan Dinas lain (Non Dikbud), didefinisikan sebagai sekolah-sekolah setingkat TK sampai dengan tingkat SMA/ sederajat yang kurikulum dan pengelolaannya tidak diawasi oleh Dikbud tetapi oleh dinas lain seperti Kementerian Agama, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian.

Madrasah didefinisikan sebagai Lembaga pendidikan yang memberikan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) persen pelajaran agama Islam disamping pelajaran umum, sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Tiga Menteri (Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Dalam Negeri) tertanggal 24 Maret 1975.

Madrasah meliputi 3 (tiga) jenjang yaitu :

1. *Madrasah Ibtidaiyah* atau Sekolah Dasar dengan lama belajar 5, 6, atau 7 tahun.
2. *Madrasah Tsanawiyah* atau Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dengan lama belajar 3 – 4 tahun.
3. *Madrasah Aliyah* atau Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dengan lama belajar 3 - 4 tahun.

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://sultra.bps.go.id>

BAB II

GAMBARAN UMUM PENDIDIKAN

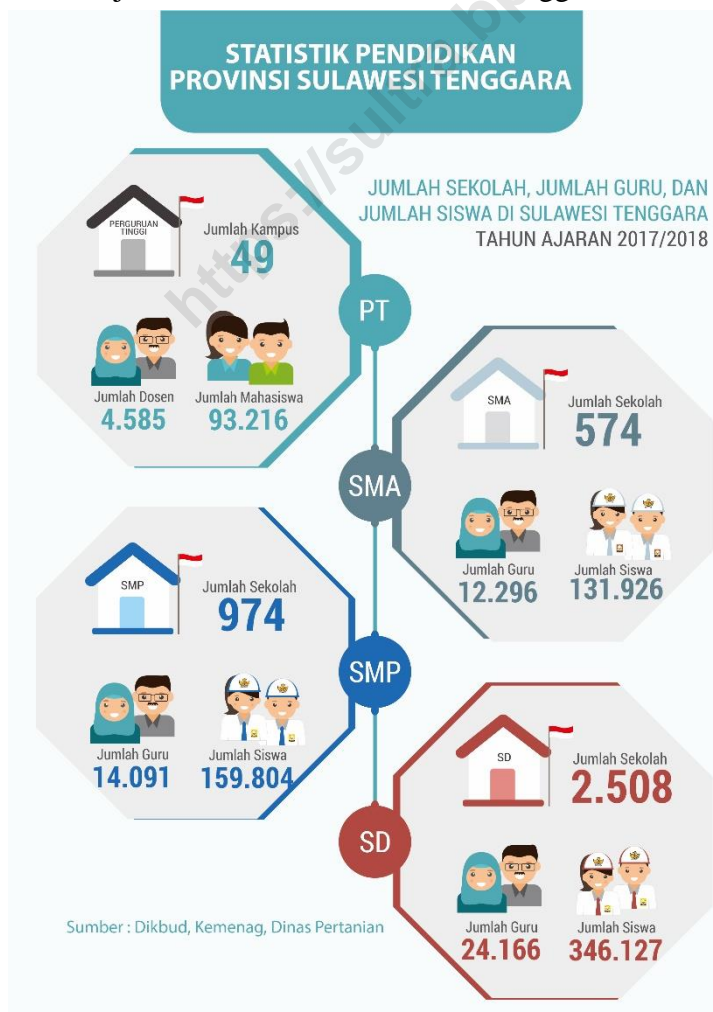
Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar setiap warga Negara untuk meningkatkan derajat kehidupan. Sejak proklamasi kemerdekaan, salah satu tujuan kemerdekaan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Untuk melaksanakan amanah tersebut, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah, serta Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang melakukan pengawasan dan pengelolaan pendidikan tinggi. Disamping itu, kegiatan penyelenggaraan pendidikan juga dilaksanakan oleh kementerian lain dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten pada suatu bidang, seperti pendidikan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan, Kementerian Agama, maupun Kementerian Pertanian (Non Dikbud). Petunjuk teknis pengelolaan pelayanan pendidikan baik dalam pengawasan Dikbud maupun Non Dikbud tercantum dalam peraturan pemerintah nomor 66 Tahun 2010.

Sebagai pendukung kegiatan di bidang pendidikan, pemerintah telah mengalokasikan anggaran pendidikan sebesar 20 persen dari APBN, yang juga diupayakan untuk *breakdown* ke APBD sebesar 20 persen untuk anggaran pendidikan. Meskipun pada praktiknya beberapa daerah masih belum memenuhi amanah 20 persen, Provinsi Sulawesi Tenggara melalui APBD tahun 2017 telah mengalokasikan anggaran untuk bidang pendidikan sebesar 24,06 persen atau sekitar Rp 932.283.132.850,-. Anggaran ini digunakan untuk pembiayaan seperti pembangunan atau perbaikan sarana dan prasarana, fasilitas penunjang, belanja tenaga pengajar, belanja alat tulis, pemberian beasiswa bagi siswa kurang mampu serta kebutuhan lainnya.

Sarana dan prasarana pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa secara umum yaitu jumlah sekolah dan tenaga pengajar. Pada Tahun Ajaran 2017/2018, sarana prasarana pendidikan di Sulawesi Tenggara tercatat 4.056 unit sekolah dengan rincian Sekolah Dasar (SD) atau sederajat sebanyak 2.508 unit, SMP atau sederajat sejumlah 974 unit dan SMA sederajat 574

unit. Sementara itu, jumlah murid yang tercatat pada sekolah formal sebanyak 638.017 siswa dengan jumlah guru sebanyak 50.590 orang. Apabila ditinjau dari kementerian yang membawahi, jumlah sekolah di bawah pengawasan Dikbud sebesar 87,38 persen dari total seluruh sekolah yang ada. Jumlah ini jauh lebih banyak dibanding kementerian lain, yaitu sebesar 12,62 persen. Jumlah sekolah pada semua jenjang dibawah pengawasan Kemenag sebesar 511 unit dan dibawah Kementerian Pertanian sebesar 1 unit, yaitu Sekolah Pertanian Pembangunan/Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPP/SPMA) yang ada di Kabupaten Konawe. Pengelolaan sekolah setara SMA dibawah dinas kesehatan sudah tidak diselenggarakan lagi sejak tahun 2001. Hal ini sesuai dengan surat Keputusan Menteri Kesehatan tentang kebutuhan tenaga kesehatan dimana kriteria lulusannya minimal D3/Akademik.

Gambar 1. Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Menurut Jenjang Pendidikan Tahun Ajaran 2017/2018 di Sulawesi Tenggara



Tabel 1. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru di Sulawesi Tenggara Menurut Jenjang Pendidikan dan Dinas yang Membawahnya, 2017/2018

Jenjang Pendidikan	Satuan	Dinas yang Membawahi		
		Dikbud	Agama	Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD				
Sekolah	unit	2.341	167	-
Murid	orang	325.842	20.285	-
Guru	orang	22.442	1.724	-
SMP				
Sekolah	unit	756	218	-
Murid	orang	130.275	29.529	-
Guru	orang	10.701	3.390	-
SMA				
Sekolah	unit	447	126	1
Murid	orang	117.833	14.093	160
Guru	orang	10.161	2.135	37
Jumlah :				
Sekolah	unit	3.544	511	1
Murid	orang	573.950	63.907	160
Guru	orang	43.304	7.249	37

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Secara keseluruhan jumlah murid yang tercatat dari jenjang pendidikan SD sampai SMA di Sulawesi Tenggara tahun 2017/2018 pada sekolah di bawah pengawasan Dikbud tercatat 573.950 orang dan di sekolah selain pengawasan Dikbud sebanyak 64.067 orang. Sementara itu, jumlah guru di sekolah yang berada di bawah pengelolaan Dikbud pada tahun 2017/2018 mencapai 43.304 orang, sedangkan guru di sekolah selain pengawasan Dikbud tercatat sebanyak 7.286 orang.

Apabila dilihat berdasarkan jenjang pendidikan, jumlah murid SD tahun 2017/2018 di bawah Dikbud di Sulawesi Tenggara tercatat 325.842 orang, jumlah ini jauh lebih besar dibandingkan dengan jumlah murid SD di luar Dikbud yang hanya tercatat 20.285 orang. Demikian halnya pada jenjang pendidikan SMP

maupun SMA, jumlah murid SMP di bawah Dikbud sebesar 130.275 orang, sedangkan di luar Dikbud sebesar 29.529 orang. Adapun untuk tingkat SMA, jumlah murid di bawah Dikbud mencapai 117.833 orang sedangkan di luar Dikbud berjumlah 14.253 orang.

Jumlah guru SD di bawah Dikbud pada tahun 2017/2018 tercatat sebanyak 22.442 orang, sedangkan di luar Dikbud sebesar 1.724 orang. Sementara itu jumlah guru SMP di bawah Dikbud sebesar 10.701 orang dan dibawah Non Dikbud sebesar 3.390 orang. Sedangkan jumlah guru SMA dibawah Dikbud sebesar 10.161 orang dan dibawah Non Dikbud sebesar 2.172 orang. Jumlah ini termasuk guru tidak tetap (Honor Daerah) yang direkrut dengan SK Bupati. Perekrutan guru tidak tetap menjadi solusi sementara dalam menutupi kekurangan jumlah guru pada sekolah-sekolah dibawah Dikbud hingga ada pengangkatan guru tetap berikutnya.

Secara umum, jika melihat persentase jumlah sekolah/murid/guru di bawah Dikbud mengindikasikan pembangunan pendidikan masih menjadi salah satu fokus dalam pembangunan nasional sebagai upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Dengan demikian, masih harus terus dilakukan peningkatan kualitas penyediaan sarana belajar dan tenaga pendidik.

2.1. Perkembangan Jumlah Sekolah, Murid dan Guru

Salah satu indikator yang bisa digunakan untuk melihat perkembangan jumlah sekolah, murid dan guru di Sulawesi Tenggara yaitu menggunakan angka indeks berjalan. Indeks ini membandingkan jumlah sekolah, murid atau guru pada tahun berjalan saat ini dengan jumlah sekolah, murid atau guru pada tahun ajaran sebelumnya.

Tabel 2. Angka Indeks Jumlah Sekolah, Murid dan Guru di Sulawesi Tenggara Menurut Jenjang Sekolah dan Dinas yang Membawahinya 2014/2015 s/d 2017/2018

Jenjang Sekolah dan Tahun Ajaran	Dikbud			Non Dikbud			
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SD	2014/2015	107	102	94	101	108	106
	2015/2016	101	99	106	105	103	105
	2016/2017	102	99	103	101	103	96
	2017/2018	101	97	91	103	102	95
SMP	2014/2015	109	108	101	93	100	97
	2015/2016	99	99	89	106	106	113
	2016/2017	103	100	105	100	103	96
	2017/2018	102	102	97	104	100	98
SMA	2014/2015	108	101	100	107	114	96
	2015/2016	101	108	117	98	103	109
	2016/2017	105	104	99	98	104	97
	2017/2018	103	102	98	105	103	102

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian (diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa angka indeks baik indeks sekolah, murid maupun guru cukup berfluktuatif. Perubahan jumlah sekolah diantaranya disebabkan pada beberapa daerah pemekaran baru seperti Buton Utara, Konawe Utara, dan Muna Barat terdapat penambahan jumlah sekolah baru. Sementara jumlah sekolah yang berkurang diantaranya disebabkan jumlah murid yang kurang sehingga digabung dengan sekolah lain yang setara. Selain itu indeks guru sekolah di bawah pengawasan Dikbud juga mengalami penurunan karena di beberapa daerah terjadi pengurangan jumlah tenaga pengajar honorer, ataupun masa kontrak guru honorer yang tidak diperpanjang.

2.2. Pendayagunaan Sarana Pendidikan.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen secara tegas menyatakan bahwa kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru menyebutkan bahwa guru memiliki beban kerja paling sedikit 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dan sebanyak-banyaknya 40 (empat puluh) jam tatap muka per minggu. Hal ini tentu saja berkaitan dengan jumlah murid dan jumlah guru pada suatu sekolah. Indikator yang bisa menggambarkan beban kerja guru, dan jumlah ideal murid yang belajar pada suatu rombongan belajar yaitu Rasio Murid Guru dan Rasio Murid Sekolah.

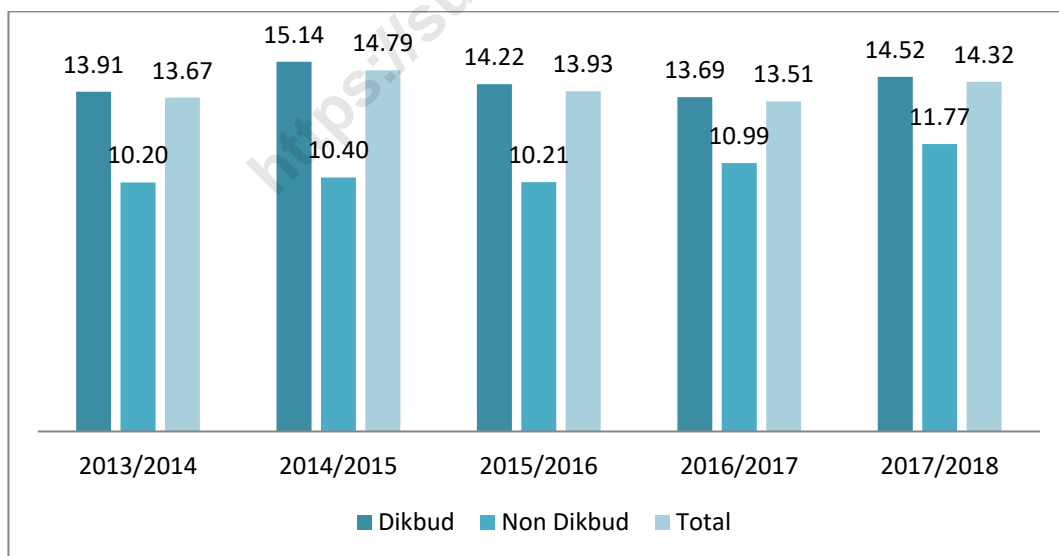
2.2.1. Rasio Murid – Guru

Rasio murid terhadap guru diperoleh dari membagi nilai absolut antara jumlah murid dengan jumlah guru. Rasio tersebut dapat menggambarkan tingkat ketersediaan guru serta memperlihatkan beban seorang guru dalam menangani anak didiknya. Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa beban guru lebih besar pada tingkat Sekolah Dasar dibandingkan pada jenjang sekolah yang lebih tinggi. Pada tingkat SD, satu kelas umumnya diajar oleh seorang guru, khususnya kelas 1, 2, dan 3, sedangkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), jumlah guru yang mengajar tiap kelas bisa lebih dari satu yaitu sesuai dengan mata pelajaran. Setiap mata pelajaran siswa akan diajar oleh guru dengan spesialisasi pendidikan tertentu, seperti Matematika, Fisika, Kimia, Fisika, Sejarah, Ekonomi, Akuntansi, dan lainnya.

Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat bahwa sepanjang tahun ajaran 2013/2014 sampai 2017/2018, beban guru pada jenjang SD di bawah Dikbud terlihat lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah di bawah Non Dikbud. Hal ini dicerminkan dari nilai rasio murid terhadap guru pada SD di bawah pengawasan Dikbud yang lebih besar dibanding rasio murid terhadap guru pada SD Non Dikbud. Pada tahun ajaran 2017/2018 rasio murid terhadap guru untuk SD di bawah

pengawasan Dikbud sebesar 14,52 yang berarti bahwa seorang guru harus mengajar sekitar 14-15 murid, sedangkan pada sekolah Non Dikbud (Madrasah Ibtidaiyah) pada tahun ajaran yang sama rasionya sebesar 11,77. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pasal 17, bahwa rasio murid guru tingkat SD di bawah Dikbud lebih tinggi dibanding sekolah Non Dikbud. Berdasarkan Undang Undang tersebut, Guru tetap yang memegang sertifikat pendidik berhak mendapat tunjangan profesi apabila mengajar di satuan pendidikan dengan rasio murid guru SD sebesar 20 banding 1, dan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebesar 15 banding 1. Di Sulawesi Tenggara, rasio murid guru masih di bawah rasio tersebut karena dalam penghitungan rasio murid guru menggunakan data jumlah guru tetap dan honorer. Dengan rasio sebesar 14,52 pada jenjang SD dan 11,77 pada sekolah MI menunjukkan bahwa secara umum kebutuhan tenaga pengajar sudah tercukupi dengan adanya tambahan tenaga honorer.

Gambar 2. Rasio Murid Guru Tingkat Sekolah Dasar/Sederajat di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013/2014 s/d 2017/2018

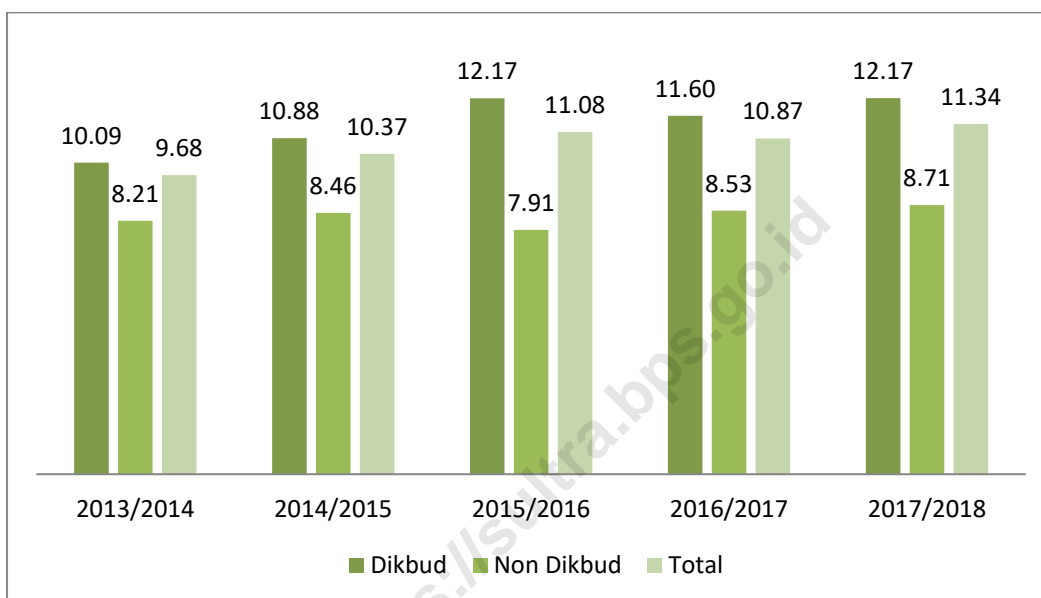


Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Demikian halnya dengan guru di SMP di bawah Dikbud, secara umum mempunyai beban yang lebih tinggi dibandingkan guru sekolah Non Dikbud (Madrasah Tsanawiyah). Rasio murid terhadap guru pada jenjang SMP di bawah Dikbud di tahun 2017/2018 sebesar 12,17. Hal ini berarti bahwa, satu orang guru

SMP di bawah pengawasan Dikbud rata-rata mengajar 12 - 13 orang murid. Nilai tersebut mengalami kenaikan jika dibanding tahun 2016/2017 yakni sebesar 11,60. Sementara itu, pada sekolah Non Dikbud (Madrasah Tsanawiyah) rasio murid terhadap guru tahun 2016/2017 sebesar 8,53 dan mengalami kenaikan menjadi 8,71 di tahun 2017/2018.

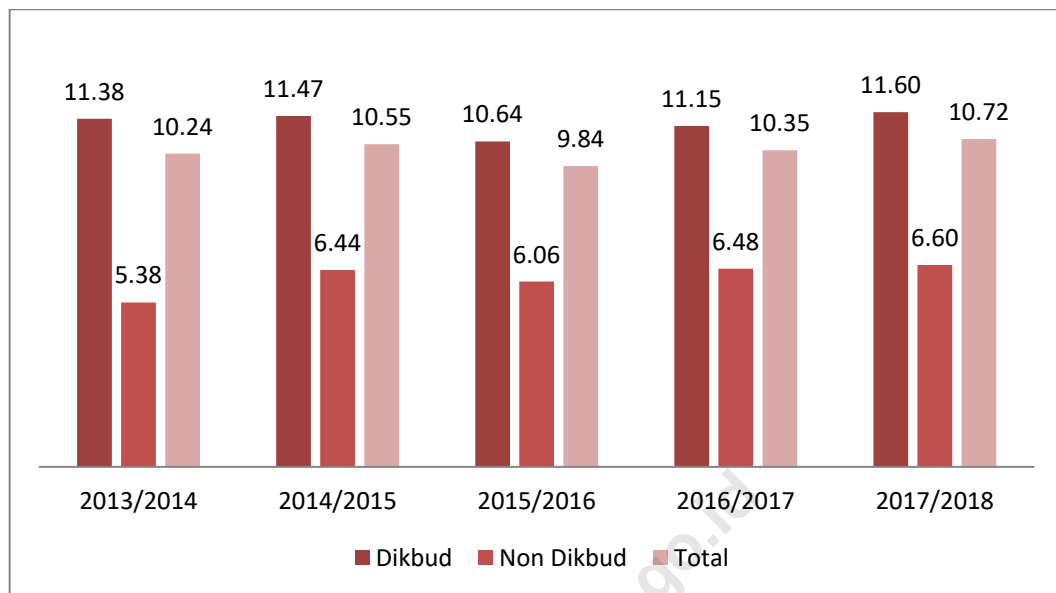
Gambar 3. Rasio Murid Guru Tingkat Sekolah Menengah Pertama/Sederajat di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013/2014 s/d 2017/2018



Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Pada jenjang pendidikan tingkat SMA, rasio murid terhadap guru tahun 2017/2018 menunjukkan nilai 11,60, yang berarti rata-rata seorang guru pada sekolah dibawah Dikbud mempunyai beban mengajar 11-12 orang. Rasio ini mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 11,15. Sementara itu pada jenjang sekolah di luar pengawasan Dikbud (Madrasah Aliyah), rasio murid terhadap guru tahun 2017/2018 sebesar 6,60 yang berarti seorang guru di Madrasah Aliyah rata-rata mengajar 6-7 orang murid.

Gambar 4. Rasio Murid Guru Tingkat Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013/2014 s/d 2017/2018



Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Apabila dilihat secara menyeluruh, rasio murid terhadap guru pada jenjang SD hingga SMA baik pada sekolah di bawah pengawasan Dikbud maupun di luar pengawasan Dikbud, seluruhnya mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan berkurangnya jumlah guru honorer karena kontrak yang tidak diperpanjang, sehingga beban guru yang masih ada semakin meningkat. Namun rasio ini masih dalam batas aman sehingga dengan rasio tersebut proses pembelajaran di kelas bisa berlangsung lebih efektif. Dengan jumlah siswa yang tidak terlalu banyak pada proses belajar mengajar di kelas, maka guru bisa lebih memantau kegiatan siswa di kelas dan mengetahui perkembangan anak didiknya.

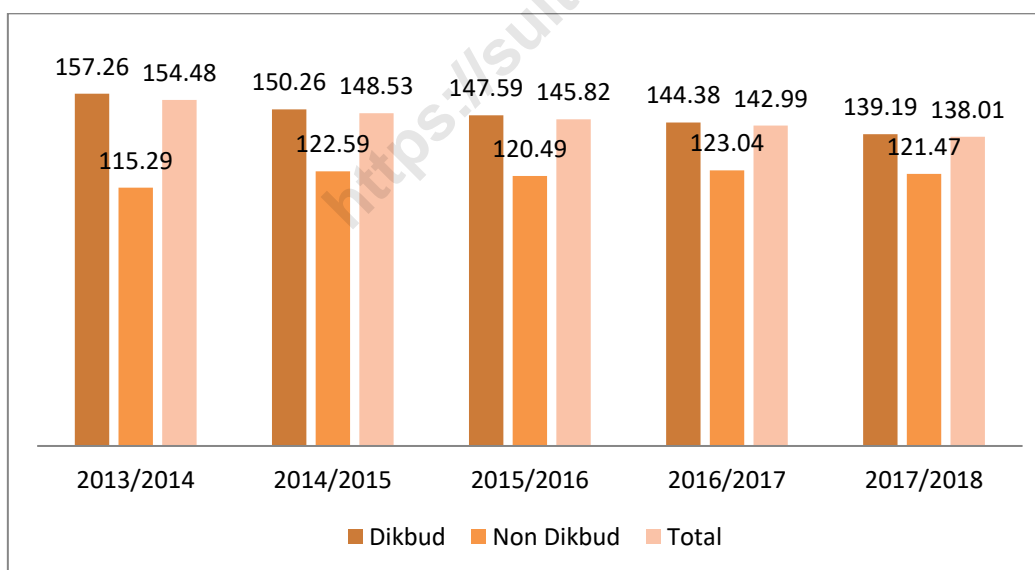
2.2.2. Rasio Murid – Sekolah

Rasio murid terhadap sekolah merupakan hasil pembagian antara banyaknya murid dengan banyaknya sekolah pada suatu wilayah tertentu. Rasio murid terhadap sekolah di samping menyatakan tingkat efisiensi penggunaan/pengelolaan sekolah, juga menggambarkan kecukupan sarana pendidikan (sekolah) pada suatu waktu di wilayah tertentu. Pada tahun 2017/2018,

rasio murid terhadap sekolah di bawah pengawasan Non Dikbud lebih kecil dibandingkan rasio murid sekolah di bawah pengawasan Dikbud. Hal ini berarti pada jenis sekolah di luar pengawasan Dikbud, penyediaan sekolah lebih memadai dengan murid yang ditampung relatif lebih sedikit. Sesuai dengan data jumlah sekolah, sekolah di Provinsi Sulawesi Tenggara lebih banyak di bawah pengawasan Dikbud, dengan peminat yang cukup tinggi. Artinya, sebagian besar masyarakat menyekolahkan anak pada sekolah Dikbud.

Dilihat menurut jenjang pendidikan, rasio murid terhadap sekolah pada jenjang pendidikan SD lebih kecil dibanding dua jenjang pendidikan lainnya (SMP dan SMA) pada sekolah dalam pengawasan Dikbud. Sementara pada sekolah dibawah pengawasan Non Dikbud, jenjang pendidikan setingkat SMA (Madrasah Aliyah) nilai rasio murid terhadap sekolah lebih kecil dibandingkan jenjang Madrasah Ibtidaiyah atau Madrasah Tsanawiyah.

Gambar 5. Rasio Murid Sekolah Tingkat Sekolah Dasar/Sederajat di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013/2014 s/d 2017/2018



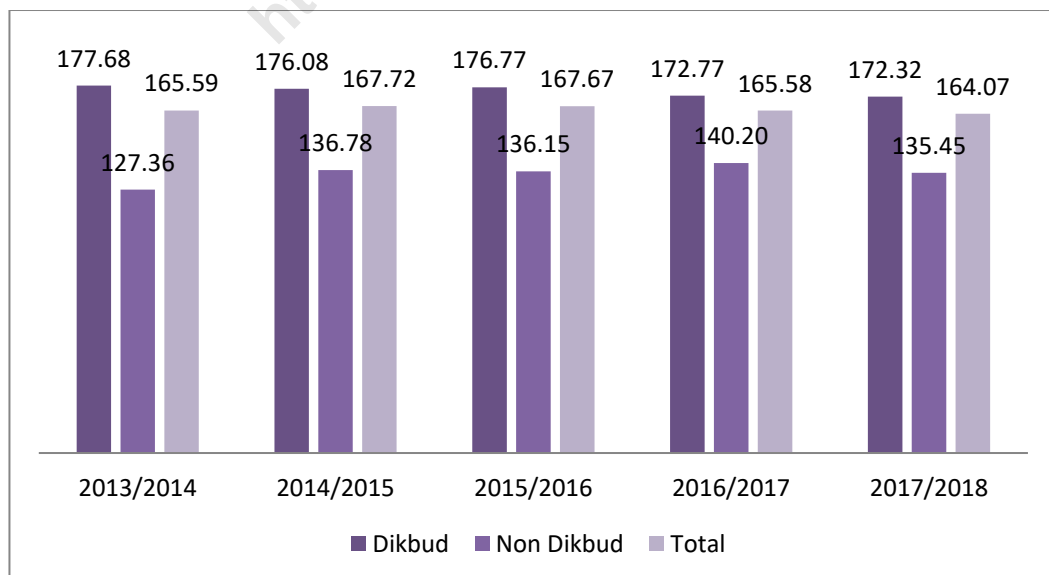
Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Rasio murid sekolah pada tingkat SD di bawah naungan Dikbud terlihat terus menurun dari tahun ke tahun. Tercatat pada tahun ajaran 2013/2014 rasio murid sekolah sebesar 157,26, yang berarti pada satu sekolah dasar rata rata terdapat 158 murid. Pada tahun ajaran 2017/2018 rasio murid sekolah tingkat SD mengalami

penurunan menjadi 139,19. Sementara pada sekolah di luar pengawasan Dikbud (Madrasah Ibtidaiyah) rasio murid terhadap sekolah cenderung mengalami peningkatan, yakni dari 115,29 pada tahun 2013/2014 menjadi 121,47 pada tahun 2017/2018. Hal ini berarti pada tahun 2017/2018 rata-rata terdapat 122 murid di sekolah Madrasah Ibtidaiyah.

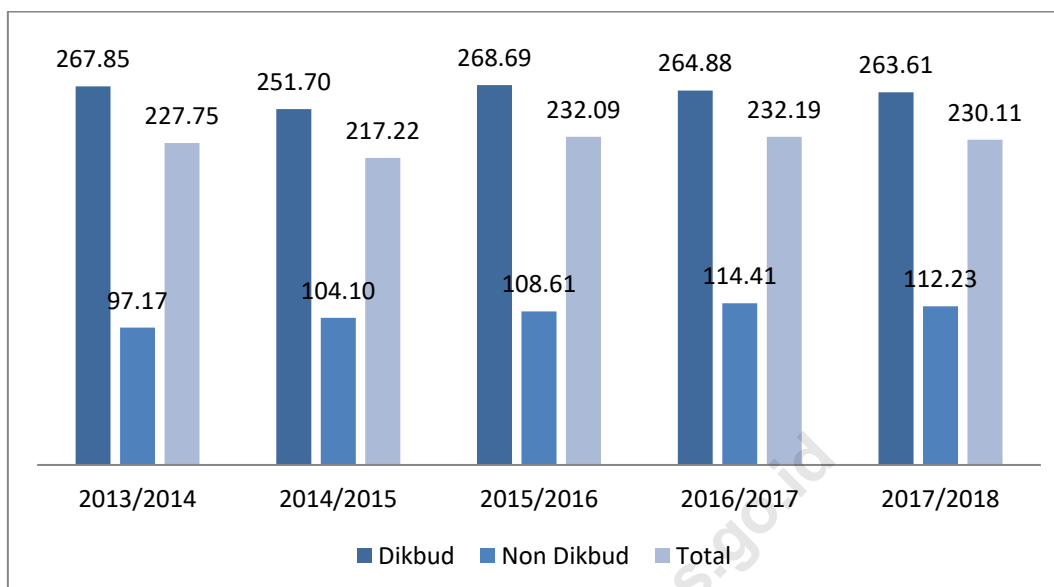
Pada tingkat SMP dan SMA di bawah naungan Dikbud, rasio murid terhadap sekolah pada tahun ajaran 2017/2018 masing-masing sebesar 172,32 dan 263,61. Rasio ini mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan rasio murid sekolah pada tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2017/2018 rasio murid sekolah tingkat SMP sebesar 172,77 dan rasio murid sekolah tingkat SMA sebesar 263,61. Adapun rasio murid terhadap sekolah Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah pada tahun 2017/2018 masing-masing sebesar 135,45 dan 112,23. Seperti halnya pada sekolah di bawah pengawasan Dikbud, pada sekolah Non Dikbud juga mengalami penurunan rasio murid sekolah dibanding tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2016/2017 rasio murid sekolah Madrasah Tsanawiyah sebesar 140,20 dan Madrasah Aliyah sebesar 114,41.

Gambar 6. Rasio Murid Sekolah Tingkat Sekolah Menengah Pertama/Sederajat di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013/2014 s/d 2017/2018



Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Gambar 7. Rasio Murid Sekolah Tingkat Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013/2014 s/d 2017/2018



Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa rasio murid terhadap sekolah di bawah Dikbud untuk tingkat SMP dan SMA lebih besar dibandingkan pada tingkat SD. Hal ini sejalan dengan jumlah sekolah di bawah Dikbud untuk tingkat lanjutan (SMP atau SMA) memang relatif lebih sedikit dibandingkan jumlah Sekolah Dasar (SD). Jumlah SD yang lebih banyak berkaitan dengan jarak menuju sekolah yang cenderung dekat dari rumah siswa mengingat usia tersebut masih membutuhkan pengawasan dari orang tua, sedangkan untuk jenjang SMP dan SMA, siswa sudah bisa lebih mandiri. Sementara rasio murid sekolah pada jenjang Madrasah Aliyah yang cukup kecil, mengindikasikan jumlah murid pada sekolah tersebut relatif sedikit. Pada jenjang SMA, selain bisa memilih masuk di Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), terdapat juga pilihan masuk di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di bawah pengawasan Dikbud. Pada sekolah tersebut, selain mata pelajaran umum, siswa juga dibekali dengan keterampilan sehingga lulusannya sudah siap untuk memasuki dunia kerja.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

<https://sultra.dps.go.id>

Tabel L1 : Jumlah Sekolah di Lingkungan Dikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan			
	TK	SD	SMP	SMA/SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	106	119	49	30
Muna	238	233	77	55
Konawe	170	276	65	39
Kolaka	128	182	52	25
Konawe Selatan	302	313	81	39
Bombana	141	171	60	29
Wakatobi	147	110	43	24
Kolaka Utara	105	111	34	13
Buton Utara	90	75	35	18
Konawe Utara	81	102	35	15
Koltim	121	140	40	23
Konkep	8	49	18	9
Muna Barat	94	100	39	18
Buton Tengah	85	94	37	27
Buton Selatan	81	68	29	19
Kota Kendari	89	131	39	44
Kota Bau Bau	69	67	23	20
Prov. Sultra				
2017	2.055	2.341	756	447
2016	2.065	2.329	742	436
2015	1.811	2.292	723	415
2014	1.618	2.325	741	417
2013	1.420	2.119	667	381
2012	1.418	2.241	668	350
2011	1.127	2.239	637	305
2010	991	2.197	614	303

Sumber : Dikbud

Tabel L2 : Jumlah Murid di Lingkungan Dikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan			
	TK	SD	SMP	SMA/SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	3.906	15.762	6.667	5.507
Muna	7.741	31.588	13.856	12.122
Konawe	5.031	31.196	11.488	9.937
Kolaka	5.800	27.867	9.545	9.099
Konawe Selatan	5.521	39.374	15.900	10.929
Bombana	4.850	20.707	6.899	5.784
Wakatobi	4.600	12.139	5.287	4.994
Kolaka Utara	4.368	15.578	4.878	4.692
Buton Utara	4.231	9.050	4.126	3.512
Konawe Utara	2.883	8.587	3.756	3.116
Koltim	3.417	15.757	5.419	5.224
Konkep	298	4.461	2.128	1.655
Muna Barat	1.954	11.595	5.072	4.062
Buton Tengah	3.462	14.734	5.584	5.223
Buton Selatan	3.267	12.755	5.374	4.153
Kota Kendari	5.629	36.475	15.475	18.114
Kota Bau Bau	3.443	18.217	8.821	9.710
Prov. Sultra				
2017	70.401	325.842	130.275	117.833
2016	66.349	336.263	128.192	115.487
2015	57.001	338.277	128.223	111.506
2014	59.068	346.483	130.431	104.467
2013	52.772	333.225	117.313	102.050
2012	54.030	349.225	120.521	90.302
2011	41.857	348.734	118.408	92.534
2010	36.063	345.678	114.724	87.040

Sumber : Dikbud

Tabel L3 : Jumlah Guru di Lingkungan Dikbud Menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan			
	TK	SD	SMP	SMA/SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	327	810	385	599
Muna	829	2.244	1.130	1.125
Konawe	794	2.357	890	943
Kolaka	516	2.507	1.028	700
Konawe Selatan	641	2.599	976	718
Bombana	486	1.473	795	683
Wakatobi	539	983	529	440
Kolaka Utara	370	1.053	427	383
Buton Utara	350	612	244	373
Konawe Utara	202	684	317	230
Koltim	343	1.426	477	430
Konkep	26	365	173	128
Muna Barat	287	791	465	394
Buton Tengah	255	842	513	430
Buton Selatan	199	670	475	411
Kota Kendari	566	1.943	1.043	1.399
Kota Bau Bau	380	1.083	834	775
Prov. Sultra				
2017	7.110	22.442	10.701	10.161
2016	6.627	24.561	11.048	10.361
2015	5.893	23.789	10.502	10.483
2014	5.150	22.753	11.853	9.110
2013	5.423	23.950	11.749	8.964
2012	5.698	23.701	10.851	8.286
2011	4.854	26.818	11.062	8.467
2010	3.586	26.089	10.133	8.498

Sumber : Dikbud

Tabel L4 : Jumlah Sekolah di Luar Lingkungan Dikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan			
	TK	SD	SMP	SMA/SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	5	5	7	4
Muna	25	15	18	11
Konawe	-	19	19	13
Kolaka	17	15	20	11
Konawe Selatan	18	22	28	17
Bombana	15	14	18	11
Wakatobi	13	8	10	6
Kolaka Utara	19	13	16	10
Buton Utara	4	1	6	6
Konawe Utara	1	-	3	2
Koltim	9	9	15	6
Konkep	-	1	3	1
Muna Barat	6	1	6	4
Buton Tengah	8	11	14	7
Buton Selatan	4	6	10	5
Kota Kendari	26	16	15	7
Kota Bau Bau	26	11	10	6
Prov. Sultra				
2017	196	167	218	127
2016	200	162	210	123
2015	195	160	209	123
2014	194	153	200	125
2013	193	150	211	116
2012	199	154	219	113
2011	142	138	186	95
2010	118	112	165	68

Sumber : Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Tabel L5 : Jumlah Murid di Luar Lingkungan Dikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan			
	TK	SD	SMP	SMA/SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	217	581	1.047	511
Muna	877	1.442	2.045	774
Konawe	-	1.571	3.371	1.824
Kolaka	655	2.710	4.101	1.777
Konawe Selatan	441	2.254	2.429	1.615
Bombana	423	1.054	2.044	761
Wakatobi	419	860	1.255	855
Kolaka Utara	881	1.728	2.476	1.195
Buton Utara	105	63	231	284
Konawe Utara	27	-	471	227
Koltim	298	760	1.126	323
Konkep	-	60	391	70
Muna Barat	202	232	484	277
Buton Tengah	335	1.664	1.988	810
Buton Selatan	175	492	1.337	610
Kota Kendari	1.169	3.157	3.385	1.291
Kota Bau Bau	1.350	1.657	1.348	1.049
Prov. Sultra				
2017	7.574	20.285	29.529	14.253
2016	7.228	19.932	29.441	14.620
2015	6.859	19.278	28.456	13.359
2014	5.934	18.710	27.358	12.996
2013	6.092	16.781	26.582	11.324
2012	5.817	15.980	24.934	10.760
2011	4.907	14.831	21.901	10.322
2010	4.278	11.346	16.501	10.231

Sumber : Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L6 : Jumlah Guru di Luar Lingkungan Dikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan			
	TK	SD	SMP	SMA/SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	15	53	115	73
Muna	141	172	307	183
Konawe	-	114	275	198
Kolaka	76	203	360	228
Konawe Selatan	47	226	329	256
Bombana	48	112	273	159
Wakatobi	56	81	177	149
Kolaka Utara	75	127	238	150
Buton Utara	20	13	67	72
Konawe Utara	3	-	59	30
Koltim	17	89	206	91
Konkep	-	9	59	12
Muna Barat	22	16	65	42
Buton Tengah	30	112	240	110
Buton Selatan	11	43	175	110
Kota Kendari	165	217	285	194
Kota Bau Bau	122	137	160	115
Prov. Sultra				
2017	848	1.724	3.390	2.172
2016	960	1.814	3.451	2.218
2015	947	1.888	3.598	2.205
2014	789	1.801	3.221	1.992
2013	894	1.647	3.287	2.079
2012	1764	1.624	3.076	1.921
2011	707	1.472	2.581	1.543
2010	494	1.170	2.297	1.104

Sumber : Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Tabel L7 : Jumlah Sekolah Setingkat Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Dikbud dan Dinas/Kementrian Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Dikbud			Dinas/Kementrian Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	1	105	106	-	5	5
Muna	5	233	238	-	25	25
Konawe	5	165	170	-	-	-
Kolaka	9	119	128	-	17	17
Konawe Selatan	44	258	302	-	18	18
Bombana	2	139	141	-	15	15
Wakatobi	-	147	147	-	13	13
Kolaka Utara	2	103	105	-	19	19
Buton Utara	13	77	90	-	4	4
Konawe Utara	14	67	81	-	1	1
Kolaka Timur	13	108	121	-	9	9
Konkep	-	8	8	-	-	-
Muna Barat	1	93	94	-	6	6
Buton Tengah	1	84	85	-	8	8
Buton Selatan	-	81	81	-	4	4
Kota Kendari	3	86	89	-	26	26
Kota Bau Bau	3	66	69	-	26	26
Prov. Sultra						
2017	116	1.939	2.047	-	196	196
2016	100	1.965	2.065	-	200	200
2015	122	1.689	1.811	-	195	195
2014	90	1.355	1.641	2	192	194
2013	77	1.058	1.418	-	180	193
2012	67	1.319	1.386	-	172	172
2011	61	1.066	1.127	-	142	142
2010	-	991	991	-	121	121

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Tabel L8 : Jumlah Sekolah Setingkat Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Dikbud dan Dinas/Kementrian Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Dikbud			Dinas/Kementrian Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	119	-	119	2	3	5
Muna	210	23	233	2	13	15
Konawe	271	5	276	1	18	19
Kolaka	176	6	182	2	13	15
Konawe Selatan	313	-	313	3	19	22
Bombana	150	21	171	1	13	14
Wakatobi	109	1	110	1	7	8
Kolaka Utara	110	1	111	1	12	13
Buton Utara	75	-	75	-	1	1
Konawe Utara	102	-	102	-	-	-
Kolaka Timur	140	-	140	-	9	9
Konkep	49	-	49	-	1	1
Muna Barat	96	4	100	-	1	1
Buton Tengah	91	3	94	2	9	11
Buton Selatan	68	-	68	-	6	6
Kota Kendari	116	15	131	1	15	16
Kota Bau Bau	65	2	67	2	9	11
Prov. Sultra						
2017	2.260	81	2.341	18	149	167
2016	2.255	74	2.329	18	144	162
2015	2.227	65	2.292	19	141	160
2014	2.216	55	2.321	19	133	153
2013	2.069	50	2.119	19	131	150
2012	2.148	94	2.242	19	128	147
2011	2.187	52	2.239	32	106	138
2010	2.149	48	2.185	17	85	98

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Tabel L9 : Jumlah Sekolah Setingkat SMP Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Dikbud dan Dinas/Kementrian Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Dikbud			Dinas/Kementrian Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	48	1	49	4	3	7
Muna	63	14	77	5	13	18
Konawe	62	3	65	3	16	19
Kolaka	45	7	52	2	18	20
Konawe Selatan	81	-	81	4	24	28
Bombana	47	13	60	5	13	18
Wakatobi	40	3	43	4	6	10
Kolaka Utara	32	2	34	3	13	16
Buton Utara	35	-	35	-	6	6
Konawe Utara	34	1	35	1	2	3
Kolaka Timur	40	-	40	1	14	15
Konkep	48	-	48	2	1	3
Muna Barat	37	2	39	-	6	6
Buton Tengah	33	4	37	4	10	14
Buton Selatan	29	-	29	4	6	10
Kota Kendari	22	17	39	2	13	15
Kota Bau Bau	18	5	23	1	9	10
Prov. Sultra						
2017	714	72	786	45	173	218
2016	680	62	742	45	165	210
2015	665	58	723	46	163	209
2014	675	55	741	43	154	200
2013	619	48	667	42	169	221
2012	614	57	671	45	167	212
2011	587	50	637	61	125	186
2010	570	44	614	33	123	156

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Tabel L10 : Jumlah Sekolah Setingkat SMA/SMK Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Dikbud dan Dinas/Kementrian Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Dikbud			Dinas/Kementrian Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	25	5	30	1	3	4
Muna	29	26	55	1	10	11
Konawe	29	10	39	2	11	13
Kolaka	21	4	25	2	9	11
Konawe Selatan	34	5	39	2	15	17
Bombana	23	6	29	2	9	11
Wakatobi	18	6	24	2	4	6
Kolaka Utara	10	3	13	1	9	10
Buton Utara	17	1	18	-	6	6
Konawe Utara	14	1	15	-	2	2
Kolaka Timur	21	2	23	-	6	6
Konkep	8	1	9	-	1	1
Muna Barat	15	3	18	-	4	4
Buton Tengah	23	4	27	1	6	7
Buton Selatan	17	2	19	1	4	5
Kota Kendari	17	27	44	1	6	7
Kota Bau Bau	12	8	20	1	5	6
Prov. Sultra						
2017	333	114	447	17	110	127
2016	324	112	436	19	104	123
2015	311	104	415	16	107	123
2014	295	115	417	16	108	125
2013	279	102	381	16	100	116
2012	254	96	350	19	95	111
2011	224	81	305	23	72	95
2010	207	96	303	13	54	67

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Tabel L11 : Jumlah Murid Setingkat Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Dikbud dan Dinas/Kementrian Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Dikbud			Dinas/Kementrian Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	83	3.823	3.906	-	217	217
Muna	552	7.189	7.741	-	877	877
Konawe	4.662	369	5.031	-	-	-
Kolaka	821	4.979	5.800	-	655	655
Konawe Selatan	1.464	3.057	4.521	-	441	441
Bombana	147	4.703	4.850	-	423	423
Wakatobi	-	4.600	4.600	-	419	419
Kolaka Utara	194	4.174	4.368	-	881	881
Buton Utara	974	3.257	4.231	-	105	105
Konawe Utara	559	2.324	2.883	-	27	27
Kolaka Timur	531	2.886	3.417	-	298	298
Konkep	-	298	298	-	-	-
Muna Barat	29	1.925	1.954	-	202	202
Buton Tengah	105	3.357	3.462	-	335	335
Buton Selatan	-	3.267	3.267	-	175	175
Kota Kendari	572	5.057	5.629	-	1.169	1.169
Kota Bau Bau	217	3.226	3.443	-	1.350	1.350
Prov. Sultra						
2017	10.910	58.491	69.103	-	7.574	7.574
2016	5.088	61.261	66.349	-	7.228	7.228
2015	5.046	51.955	57.001	-	6.859	6.859
2014	4.563	47.052	57.008	-	5.464	5.934
2013	4.093	38.499	52.772	-	5.666	6.092
2012	3.176	42.464	45.640	-	5.795	5.795
2011	3.153	38.704	41.857	-	4.907	4.907
2010	-	36.063	36.063	-	4.234	4.234

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Tabel L12 : Jumlah Murid Setingkat Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Dikbud dan Dinas/Kementerian Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Dikbud			Dinas/Kementerian Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	15.702	-	15.702	453	128	581
Muna	29.991	1.597	31.588	271	1.171	1.442
Konawe	30.675	521	31.196	316	1.255	1.571
Kolaka	26.782	1.085	27.867	1.168	1.542	2.710
Konawe Selatan	37.236	-	37.236	653	1.601	2.254
Bombana	19.865	842	20.707	106	948	1.054
Wakatobi	12.035	104	12.139	253	607	860
Kolaka Utara	15.505	73	15.578	535	1.193	1.728
Buton Utara	9.050	-	9.050	-	63	63
Konawe Utara	8.587	-	8.587	-	-	-
Kolaka Timur	15.757	-	15.757	-	760	760
Konkep	4.461	-	4.461	-	60	60
Muna Barat	11.484	111	11.595	-	232	232
Buton Tengah	14.602	132	14.734	448	1.216	1.664
Buton Selatan	12.755	-	12.755	-	492	492
Kota Kendari	33.519	2.956	36.475	413	2.744	3.157
Kota Bau Bau	18.034	183	18.217	1.044	613	1.657
Prov. Sultra						
2017	316.040	7.604	323.644	5.660	14.625	18.654
2016	329.472	6.791	336.263	5.779	14.153	19.932
2015	332.416	5.861	338.277	7.015	12.263	19.278
2014	336.355	4.889	346.483	5.515	11.686	18.710
2013	328.389	4.836	333.225	5.416	11.878	17.344
2012	295.933	8.768	304.701	5.115	12.235	17.350
2011	344.700	4.034	348.734	5.578	9.253	14.831
2010	341.112	4.586	345.698	3.673	5.263	10.491

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Tabel L13 : Jumlah Murid Setingkat SMP Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Dikbud dan Dinas/Kementrian Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Dikbud			Dinas/Kementrian Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	6.655	12	6.667	914	133	1.047
Muna	12.968	888	13.856	1.057	988	2.045
Konawe	11.351	137	11.488	1.568	1.803	3.371
Kolaka	8.703	842	9.545	1.475	2.626	4.101
Konawe Selatan	15.900	-	15.900	1.007	1.422	2.429
Bombana	6.237	662	6.899	1.245	799	2.044
Wakatobi	5.093	194	5.287	868	387	1.255
Kolaka Utara	4.499	379	4.878	1.036	1.440	2.476
Buton Utara	4.126	-	4.126	-	231	231
Konawe Utara	3.749	7	3.756	178	293	471
Kolaka Timur	5.419	-	5.419	344	782	1.126
Konkep	2.128	-	2.128	376	15	391
Muna Barat	5.042	30	5.072	-	484	484
Buton Tengah	5.459	125	5.584	1.106	882	1.988
Buton Selatan	5.374	-	5.374	986	351	1.337
Kota Kendari	13.185	2.290	15.475	1.564	1.821	3.385
Kota Bau Bau	8.376	445	8.821	643	705	1.348
Prov. Sultra						
2017	124.264	6.011	130.275	14.367	15.162	124.264
2016	122.927	5.265	128.192	14.748	14.693	29.441
2015	122.590	5.218	127.808	16.035	12.421	28.456
2014	123.221	5.314	130.431	10.904	12.456	27.358
2013	113.650	4.865	118.515	12.737	14.136	26.873
2012	111.718	5.866	117.584	13.579	12.321	25.900
2011	112.723	5.685	118.408	11.671	10.230	21.901
2010	110.483	4.241	114.724	8.022	9.814	17.836

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Tabel L14 : Jumlah Murid Setingkat SMA/SMK Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Dikbud dan Dinas/Kementerian Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Dikbud			Dinas/Kementerian Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	5.118	389	5.507	260	251	511
Muna	8.591	3.531	12.122	243	531	774
Konawe	9.245	692	9.937	546	1.278	1.824
Kolaka	8.809	290	9.099	1.022	755	1.777
Konawe Selatan	10.409	520	10.929	517	1.098	1.615
Bombana	5.412	372	5.784	255	506	761
Wakatobi	4.590	404	4.994	514	341	855
Kolaka Utara	4.523	169	4.692	182	1.013	1.195
Buton Utara	3.463	49	3.512	-	284	284
Konawe Utara	3.095	21	3.116	-	227	227
Kolaka Timur	5.158	66	5.224	-	323	323
Konkep	1.618	37	1.655	-	70	70
Muna Barat	3.860	202	4.062	-	277	277
Buton Tengah	4.658	565	5.223	292	518	518
Buton Selatan	3.941	212	4.153	204	406	406
Kota Kendari	14.359	3.755	18.114	735	556	556
Kota Bau Bau	8.684	1.026	9.710	629	420	420
Prov. Sultra						
2017	105.533	12.300	117.833	5.339	8.854	12.253
2016	103.337	12.150	115.487	6.143	8.477	14.620
2015	99.478	12.028	111.506	6.377	6.982	13.359
2014	89.041	14.157	104.467	4.576	6.745	12.996
2013	91.778	10.272	102.050	4.414	6.907	11.321
2012	83.198	10.044	93.242	4.505	6.336	10.841
2011	81.198	10.955	92.534	5.153	5.169	10.322
2010	76.936	10.109	87.045	3.351	6.446	9.797

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Tabel L15 : Jumlah Guru Setingkat Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Dikbud Dan Dinas/Kementrian Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Dikbud			Dinas/Kementrian Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	5	322	327	-	15	15
Muna	33	796	829	-	141	141
Konawe	37	757	974	-	-	-
Kolaka	76	440	516	-	76	76
Konawe Selatan	117	524	641	-	37	37
Bombana	11	475	486	-	48	48
Wakatobi	-	539	539	-	56	56
Kolaka Utara	17	353	370	-	75	75
Buton Utara	72	278	350	-	20	20
Konawe Utara	40	162	202	-	3	3
Kolaka Timur	56	287	343	-	17	17
Konkep	-	26	26	-	-	-
Muna Barat	7	280	287	-	22	22
Buton Tengah	6	249	255	-	30	30
Buton Selatan	-	199	199	-	11	11
Kota Kendari	66	500	566	-	165	165
Kota Bau Bau	26	354	380	-	122	122
Prov. Sultra						
2017	569	6.541	6.290	-	838	838
2016	478	6.149	6.627	-	960	960
2015	563	5.330	5.893	-	947	947
2014	445	4.561	5.150	2	787	789
2013	291	4.162	4.453	-	847	894
2012	536	5.168	5.704	-	991	991
2011	300	4.554	4.854	-	707	707
2010	-	3.586	3.586	-	527	527

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L16 : Jumlah Guru Setingkat Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Dikbud dan Dinas/Kementrian Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Dikbud			Dinas/Kementrian Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	810	-	810	-	15	15
Muna	2.002	242	2.244	39	133	172
Konawe	43	2.314	2.357	17	97	114
Kolaka	2.423	84	2.507	65	138	203
Konawe Selatan	2.438	-	2.438	43	183	226
Bombana	1.377	96	1.473	9	103	112
Wakatobi	976	7	983	20	61	81
Kolaka Utara	1.048	5	1.053	30	97	127
Buton Utara	612	-	612	-	13	13
Konawe Utara	684	-	684	-	-	-
Kolaka Timur	1.426	-	1.426	-	89	89
Konkep	365	-	365	-	9	9
Muna Barat	771	20	791	-	16	16
Buton Tengah	823	19	842	36	76	112
Buton Selatan	670	-	670	-	43	43
Kota Kendari	1.761	182	1.943	32	185	217
Kota Bau Bau	1.065	18	1.083	57	80	137
Prov. Sultra						
2017	19.294	2.987	22.281	348	1.338	1.572
2016	23.923	638	24.561	427	1.387	1.814
2015	22.043	628	23.789	615	1.273	1.888
2014	22.223	322	22.753	450	1.342	1.801
2013	21.248	2.702	23.950	351	1.345	1.696
2012	25.608	481	26.089	334	775	1.109
2011	24.761	414	25.175	334	775	1.109
2010	18.303	738	19.041	266	741	1.007

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Tabel L17 : Jumlah Guru Setingkat SMP Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Dikbud dan Dinas/Kementrian Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Dikbud			Dinas/Kementrian Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	382	3	385	89	26	115
Muna	1.009	121	1.130	129	178	307
Konawe	887	3	890	91	184	275
Kolaka	916	112	1.028	86	274	360
Konawe Selatan	976	-	976	61	268	329
Bombana	696	99	795	120	153	273
Wakatobi	514	15	529	101	76	177
Kolaka Utara	404	23	427	87	151	238
Buton Utara	244	-	244	-	67	67
Konawe Utara	307	10	317	21	38	59
Kolaka Timur	477	-	477	20	186	206
Konkep	173	-	173	47	12	59
Muna Barat	452	13	465	-	65	65
Buton Tengah	489	24	513	125	115	240
Buton Selatan	475	-	475	84	91	175
Kota Kendari	875	168	1.043	105	180	285
Kota Bau Bau	764	70	834	39	121	160
Prov. Sultra						
2017	10.040	661	10.701	1.205	2.185	3.115
2016	10.425	623	11.048	1.442	2.009	3.451
2015	9.745	757	10.502	1.550	2.048	3.598
2014	11.347	467	11.853	1.122	2.064	3.221
2013	10.459	933	11.392	1.017	2.258	3.275
2012	13.901	857	14.758	1.074	2.062	3.136
2011	10.394	668	11.062	976	1.605	2.581
2010	9.565	568	10.133	716	1.556	2.272

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Tabel L18 : Jumlah Guru Setingkat SMA/SMK Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Dikbud dan Dinas/Kementerian Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Dikbud			Dinas/Kementerian Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	533	66	599	37	36	73
Muna	843	282	1.125	47	136	183
Konawe	841	102	943	62	136	198
Kolaka	673	27	700	86	142	228
Konawe Selatan	672	46	718	51	205	256
Bombana	600	83	683	41	118	159
Wakatobi	399	41	440	76	73	149
Kolaka Utara	355	28	383	22	128	150
Buton Utara	370	3	373	-	72	72
Konawe Utara	220	10	230	-	30	30
Kolaka Timur	418	12	430	-	91	91
Konkep	99	7	106	-	12	12
Muna Barat	348	46	394	-	42	42
Buton Tengah	389	41	430	28	82	110
Buton Selatan	380	31	411	38	72	110
Kota Kendari	1.015	384	1.399	82	112	194
Kota Bau Bau	676	99	775	61	54	115
Prov. Sultra						
2017	8.831	1.308	10.139	631	1.541	2.160
2016	8.966	1.395	10.361	740	1.478	2.218
2015	8.860	1.623	10.483	779	1.426	2.205
2014	7.424	1.574	9.110	574	1.413	1.990
2013	7.196	1.768	8.964	518	1.572	2.090
2012	7.663	1.645	9.308	506	1.375	1.881
2011	6.660	1.807	8.467	553	990	1.543
2010	6.803	1.695	8.498	369	681	1.050

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Tabel L19 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementrian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/2018

Dinas/Kementrian	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan						
Taman Kanak-Kanak	116	10.910	569	1.939	58.491	6.541
Sekolah Dasar	2.260	318.238	19.455	81	7.604	2.987
SMP	684	124.264	10.040	72	6.011	661
SMA/SMK	333	105.533	8.853	114	12.300	1.308
Kementrian Agama						
Raudatul Athfal	-	-	-	196	7.574	838
Madrasah Ibtidaiyah	18	5.660	382	149	14.625	1.342
Madrasah Tsanawiyah	45	14.367	1.205	173	15.162	2.185
Madrasah Aliyah	16	5.239	594	110	8.854	1.541
Dinas Kesehatan						
S P K	-	-	-	-	-	-
AKPER	-	-	-	3	564	108
AKZI	1	573	74	-	-	-
AKBID	-	-	-	4	750	168
AKL - MW	-	-	-	2	3.666	162
Akfar Bina Husada	-	-	-	3	675	67
Ak.Analis Kes	-	-	-	-	-	-
Ak.Kes gigi	-	-	-	-	-	-
STIK Avicena	-	-	-	1	1.010	126
STIKES	-	-	-	2	158	100
Dinas Pertanian						
Sek. Perikanan	-	-	-	-	-	-
SPP/SPMA	1	160	37	-	-	-
STIP WUNA	-	-	-	1	385	86
STAI Syarif Muhammad	-	-	-	1	256	28
IMIK TEKSOS	-	-	-	1	21	10

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Tabel L20 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta yang Dinas/Kementrian Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Buton, 2017/2018

Dinas/Kementrian	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan						
Taman Kanak-Kanak	1	83	5	105	3.823	322
Sekolah Dasar	119	15.762	810	-	-	-
SMP	48	6.655	382	1	12	3
SMA/SMK	25	5.118	533	5	389	66
Kementrian Agama						
Raudatul Athfal	-	-	-	5	217	15
Madrasah Ibtidaiyah	2	453	34	3	128	19
Madrasah Tsanawiyah	4	914	89	3	133	26
Madrasah Aliyah	1	260	37	3	251	36
Dinas Kesehatan						
SPK	-	-	-	-	-	-
AKPER	-	-	-	-	-	-
AKZI	-	-	-	-	-	-
AKBID	-	-	-	-	-	-
AKL - MW	-	-	-	-	-	-
Akfar Bina Husada	-	-	-	-	-	-
Dinas Pertanian						
Sek. Perikanan	-	-	-	-	-	-
SPP	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Tabel L21 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementrian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Muna, 2017/2018

Dinas/Kementrian	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan						
Taman Kanak-Kanak	5	552	33	233	7.189	796
Sekolah Dasar	210	29.991	2.002	23	1.597	242
SMP	63	12.968	1.009	14	888	121
SMA/SMK	29	8.591	843	26	3.531	282
Kementrian Agama						
Raudatul Athfal	-	-	-	25	877	141
Madrasah Ibtidaiyah	2	271	39	13	1.171	133
Madrasah Tsanawiyah	5	1.057	129	13	988	178
Madrasah Aliyah	1	243	47	10	531	136
Dinas Kesehatan						
SPK	-	-	-	-	-	-
AKPER	-	-	-	1	174	41
AKZI	-	-	-	-	-	-
AKBID	-	-	-	1	117	31
AKL - MW	-	-	-	-	-	-
Akfar Bina Husada	-	-	-	-	-	-
Dinas Pertanian						
Sek Perikanan	-	-	-	-	-	-
SPP	-	-	-	-	-	-
STIP WUNA	-	-	-	1	385	86
STAI Syarif Muhammad	-	-	-	1	256	28
IMIK TEKSOS	-	-	-	1	21	10

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Tabel L22 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementerian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Konawe, 2017/2018

Dinas/Kementerian	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan						
Taman Kanak-Kanak	5	4.662	37	165	369	757
Sekolah Dasar	271	30.675	43	5	521	2.314
SMP	62	11.351	887	3	137	3
SMA/SMK	29	9.245	841	10	692	102
Kementerian Agama						
Raudatul Athfal*	-	-	-	-	-	-
Madrasah Ibtidaiyah	1	316	17	18	1.255	97
Madrasah Tsanawiyah	3	1.568	91	16	1.803	184
Madrasah Aliyah	1	386	25	11	1.278	136
Dinas Kesehatan						
AKPER	-	-	-	1	239	48
AKZI	-	-	-	-	-	-
AKBID	-	-	-	1	226	69
AKL - MW	-	-	-	-	-	-
Akfar Bina Husada	-	-	-	-	-	-
Dinas Pertanian						
Sekolah Perikanan	-	-	-	-	-	-
SPP/SPMA	1	160	37	-	-	-

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Tabel L23 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementerian Yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Kolaka, 2017/2018

Dinas/Kementerian	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan						
Taman Kanak-Kanak	9	821	76	119	4.979	440
Sekolah Dasar	176	26.782	2.423	6	1.085	84
SMP	45	8.703	916	7	842	112
SMA/SMK	21	8.809	673	4	290	27
Kementerian Agama						
Raudatul Athfal	-	-	-	17	655	76
Madrasah Ibtidaiyah	2	1.168	65	13	1.542	138
Madrasah Tsanawiyah	2	1.475	86	18	2.626	274
Madrasah Aliyah	2	1.022	86	9	755	142
Dinas Kesehatan						
AKPER	-	-	-	-	-	-
AKZI	-	-	-	-	-	-
AKBID	-	-	-	1	125	28
AKL - MW	-	-	-	-	-	-
Akfar Bina Husada	-	-	-	-	-	-
Dinas Pertanian						
Sek. Perikanan	-	-	-	-	-	-
SPP	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Tabel L24 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta Menurut Dinas/Kementerian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Konawe Selatan, 2017/2018

Dinas/Kementerian	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan						
Taman Kanak-Kanak	44	1.464	117	258	3.057	524
Sekolah Dasar	313	39.374	2.599	-	-	-
SMP	81	15.900	976	-	-	-
SMA/SMK	34	10.409	672	5	520	46
Kementerian Agama						
Raudatul Athfal	-	-	-	18	441	37
Madrasah Ibtidaiyah	3	653	43	19	1.601	183
Madrasah Tsanawiyah	4	1.007	61	24	1.422	268
Madrasah Aliyah	2	517	51	15	1.098	205
Dinas Kesehatan						
S P K	-	-	-	-	-	-
AKPER	-	-	-	-	-	-
AKZI	-	-	-	-	-	-
AKBID	-	-	-	-	-	-
AKL - MW	-	-	-	-	-	-
Dinas Pertanian						
Sekolah Perikanan	-	-	-	-	-	-
SPP	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Tabel L25 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementerian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Bombana, 2017/2018

Dinas/Kementerian	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan						
Taman Kanak-Kanak	2	147	11	139	4.703	475
Sekolah Dasar	150	19.865	1.377	21	842	96
SMP	47	6.237	696	13	662	99
SMA/SMK	23	5.412	600	6	372	83
Kementerian Agama						
Raudatul Athfal	-	-	-	15	423	48
48Madrasah Ibtidaiyah	1	106	9	13	948	103
Madrasah Tsanawiyah	5	1.245	120	13	799	153
Madrasah Aliyah	2	255	41	9	506	118
Dinas Kesehatan						
AKPER	-	-	-	-	-	-
AKZI	-	-	-	-	-	-
AKBID	-	-	-	-	-	-
AKL - MW	-	-	-	-	-	-
Akfar Bina Husada	-	-	-	-	-	-
Dinas Pertanian						
Sekolah Perikanan	-	-	-	-	-	-
SPP	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Tabel L26 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementerian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Wakatobi, 2017/2018

Dinas/Kementerian	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan						
Taman Kanak-Kanak	-	-	-	147	4.600	539
Sekolah Dasar	109	12.035	976	1	104	7
SMP	40	5.093	514	3	194	15
SMA/SMK	18	4.590	399	6	404	41
Kementerian Agama						
Raudatul Athfal	-	-	-	13	419	56
Madrasah Ibtidaiyah	1	253	20	7	607	61
Madrasah Tsanawiyah	4	868	101	6	387	76
Madrasah Aliyah	2	514	76	4	341	73
Dinas Kesehatan						
AKPER	-	-	-	-	-	-
AKZI	-	-	-	-	-	-
AKBID	-	-	-	-	-	-
AKL - MW	-	-	-	-	-	-
Akfar Bina Husada	-	-	-	-	-	-
Dinas Pertanian						
Sekolah Perikanan	-	-	-	-	-	-
SPP	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Tabel L27 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementerian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Kolaka Utara, 2017/2018

Dinas/Kementerian	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan						
Taman Kanak-Kanak	2	194	17	103	4.174	353
Sekolah Dasar	110	15.505	1.048	1	73	5
SMP	32	4.499	404	2	379	23
SMA/SMK	10	4.523	355	3	169	28
Kementerian Agama						
Raudatul Athfal	-	-	-	19	881	75
Madrasah Ibtidaiyah	1	535	30	12	1.193	97
Madrasah Tsanawiyah	3	1.036	87	13	1.440	151
Madrasah Aliyah	1	182	22	9	1.013	128
Dinas Kesehatan						
AKPER	-	-	-	-	-	-
AKZI	-	-	-	-	-	-
AKBID	-	-	-	-	-	-
STIKES Opu Mapata	-	-	-	-	-	-
AKL - MW	-	-	-	-	-	-
Akfar Bina Husada	-	-	-	-	-	-
Dinas Pertanian						
Sekolah Perikanan	-	-	-	-	-	-
USN	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L28. Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta Menurut Dinas/Kementerian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Buton Utara, 2017/2018

Dinas/Kementerian	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan						
Taman Kanak-Kanak	13	974	72	77	3.257	278
Sekolah Dasar	75	9.050	612	-	-	-
SMP	35	4.126	244	-	-	-
SMA/SMK	17	3.463	370	1	49	3
Kementerian Agama						
Raudatul Athfal	-	-	-	4	105	20
Madrasah Ibtidaiyah	-	-	-	1	63	13
Madrasah Tsanawiyah	-	-	-	6	231	67
Madrasah Aliyah	-	-	-	6	284	72
Dinas Kesehatan						
S P K	-	-	-	-	-	-
AKPER	-	-	-	-	-	-
AKZI	-	-	-	-	-	-
AKBID	-	-	-	-	-	-
AKL - MW	-	-	-	-	-	-
Dinas Pertanian						
Sekolah Perikanan	-	-	-	-	-	-
SPP	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L29 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementerian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Konawe Utara, 2017/2018

Dinas/Kementerian	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan						
Taman Kanak-Kanak	14	559	40	67	2.324	162
Sekolah Dasar	102	8.587	684	-	-	-
SMP	34	3.749	307	1	7	10
SMA/SMK	14	3.095	220	1	21	10
Kementerian Agama						
Raudatul Athfal	-	-	-	1	27	3
Madrasah Ibtidaiyah	-	-	-	-	-	-
Madrasah Tsanawiyah	1	178	21	2	293	38
Madrasah Aliyah	-	-	-	2	227	30
Dinas Kesehatan						
S P K	-	-	-	-	-	-
AKPER	-	-	-	-	-	-
AKZI	-	-	-	-	-	-
AKBID	-	-	-	-	-	-
AKL - MW	-	-	-	-	-	-
Dinas Pertanian						
Sekolah Perikanan	-	-	-	-	-	-
SPP	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L30 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementerian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Kolaka Timur, 2017/2018

Dinas/Kementerian	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan						
Taman Kanak-Kanak	13	531	56	108	2.886	287
Sekolah Dasar	140	15.757	1.426	-	-	-
SMP	40	5.419	477	-	-	-
SMA/SMK	21	5.158	418	2	66	12
Kementerian Agama						
Raudatul Athfal	-	-	-	9	298	17
Madrasah Ibtidaiyah	-	-	-	9	760	89
Madrasah Tsanawiyah	1	344	20	14	782	186
Madrasah Aliyah	-	-	-	6	323	91
Dinas Kesehatan						
AKPER	-	-	-	-	-	-
AKZI	-	-	-	-	-	-
AKBID	-	-	-	-	-	-
AKL - MW	-	-	-	-	-	-
Akfar Bina Husada	-	-	-	-	-	-
Dinas Pertanian						
Sek. Perikanan	-	-	-	-	-	-
SPP	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

TABEL L31 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementerian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017/2018

Dinas/Kementerian	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan						
Taman Kanak-Kanak	-	-	-	8	298	26
Sekolah Dasar	49	4.461	365	-	-	-
SMP	18	2.128	173	-	-	-
SMA/SMK	8	1.618	121	1	37	7
Kementerian Agama						
Raudatul Athfal	-	-	-	-	-	-
Madrasah Ibtidaiyah	-	-	-	1	60	9
Madrasah Tsanawiyah	2	376	47	1	15	12
Madrasah Aliyah	-	-	-	1	70	12
Dinas Kesehatan						
S P K	-	-	-	-	-	-
AKPER	-	-	-	-	-	-
AKZI	-	-	-	-	-	-
AKBID	-	-	-	-	-	-
AKL - MW	-	-	-	-	-	-
Dinas Pertanian						
Sekolah Perikanan	-	-	-	-	-	-
SPP	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L32 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementerian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Muna Barat, 2017/2018

Dinas/Kementerian	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan						
Taman Kanak-Kanak	1	29	7	93	1.925	280
Sekolah Dasar	96	11.484	771	4	111	20
SMP	37	5.042	452	2	30	13
SMA/SMK	15	3.860	348	3	202	46
Kementerian Agama						
Raudatul Athfal	-	-	-	6	202	22
Madrasah Ibtidaiyah	-	-	-	1	232	16
Madrasah Tsanawiyah	-	-	-	6	484	65
Madrasah Aliyah	-	-	-	4	277	42
Dinas Kesehatan						
AKPER	-	-	-	-	-	-
AKZI	-	-	-	-	-	-
AKBID	-	-	-	-	-	-
AKL - MW	-	-	-	-	-	-
Akfar Bina Husada	-	-	-	-	-	-
Dinas Pertanian						
Sek Perikanan	-	-	-	-	-	-
SPP	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L33 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementerian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Buton Tengah, 2017/2018

Dinas/Kementerian	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan						
Taman Kanak-Kanak	1	105	6	84	3.357	249
Sekolah Dasar	91	14.602	823	3	132	19
SMP	33	5.459	489	4	125	24
SMA/SMK	23	4.658	389	4	565	41
Kementerian Agama						
Raudatul Athfal	-	-	-	8	335	30
Madrasah Ibtidaiyah	2	448	36	9	1.216	76
Madrasah Tsanawiyah	4	1.106	125	10	882	115
Madrasah Aliyah	1	292	28	6	518	82
Dinas Kesehatan						
AKPER	-	-	-	-	-	-
AKZI	-	-	-	-	-	-
AKBID	-	-	-	-	-	-
AKL - MW	-	-	-	-	-	-
Akfar Bina Husada	-	-	-	-	-	-
Dinas Pertanian						
Sek Perikanan	-	-	-	-	-	-
SPP	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L34 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementerian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Buton Selatan, 2017/2018

Dinas/Kementerian	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan						
Taman Kanak-Kanak	-	-	-	81	3.267	199
Sekolah Dasar	68	12.755	670	-	-	-
SMP	29	5.374	475	-	-	-
SMA/SMK	17	3.941	380	2	212	31
Kementerian Agama						
Raudatul Athfal	-	-	-	4	175	11
Madrasah Ibtidaiyah	-	-	-	6	492	43
Madrasah Tsanawiyah	4	986	84	6	351	91
Madrasah Aliyah	1	204	38	4	406	72
Dinas Kesehatan						
AKPER	-	-	-	-	-	-
AKZI	-	-	-	-	-	-
AKBID	-	-	-	-	-	-
AKL - MW	-	-	-	-	-	-
Akfar Bina Husada	-	-	-	-	-	-
Dinas Pertanian						
Sek Perikanan	-	-	-	-	-	-
SPP	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian

Tabel L35 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementerian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kota Kendari, 2017/2018

Dinas/Kementerian	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan						
Taman Kanak-Kanak	3	572	66	86	5.057	500
Sekolah Dasar	116	33.519	1.761	15	2.956	182
SMP	22	13.185	875	17	2.290	168
SMA/SMK	17	14.359	1.015	27	3.755	384
Kementerian Agama						
Raudatul Athfal	-	-	-	26	1.169	165
Madrasah Ibtidaiyah	1	413	32	15	2.744	185
Madrasah Tsanawiyah	2	1.564	105	13	1.821	180
Madrasah Aliyah	1	735	82	6	556	112
Dinas Kesehatan						
S P K	-	-	-	-	-	-
AKPER	-	-	-	1	151	19
AKZI	1	573	74	-	-	-
AKBID	-	-	-	1	282	40
AKL - MW	-	-	-	2	3.666	162
Akfar Bina Husada	-	-	-	3	675	67
Ak.Analis Kes	-	-	-	-	-	-
Ak.Kes gigi	-	-	-	-	-	-
STIK Avicena	-	-	-	1	1.010	126
STIKES	-	-	-	2	158	100
Dinas Pertanian						
Sekolah Perikanan	-	-	-	-	-	-
SPP	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L36 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas/Kementerian yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kota Bau-Bau, 2017/2018

Dinas/Kementerian	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan						
Taman Kanak-Kanak	3	217	26	66	3.226	354
Sekolah Dasar	65	18.034	1.065	2	183	18
SMP	18	8.376	764	5	445	70
SMA/SMK	12	8.684	676	8	1.026	99
Kementerian Agama						
Raudatul Athfal	-	-	-	26	1.350	122
Madrasah Ibtidaiyah	2	1.044	57	9	613	80
Madrasah Tsanawiyah	1	643	39	9	705	121
Madrasah Aliyah	1	629	61	5	420	54
Dinas Kesehatan						
AKPER	-	-	-	-	-	-
AKZI	-	-	-	-	-	-
AKBID	-	-	-	-	-	-
AKL - MW	-	-	-	-	-	-
Akfar Bina Husada	-	-	-	-	-	-
Dinas Pertanian						
Sekolah Perikanan	-	-	-	-	-	-
SPP	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L37 : Jumlah Perguruan Tinggi di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Status, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Status		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	-	-	-
Muna	-	5	5
Konawe	-	3	3
Kolaka	1	3	4
Konawe Selatan	-	-	-
Bombana	1	-	1
Wakatobi	1	1	2
Kolaka Utara	-	1	1
Buton Utara	-	-	-
Konawe Utara	-	-	-
Kolaka Timur	-	-	-
Konkep	-	-	-
Muna Barat	-	-	-
Buton Tengah	-	-	-
Buton Selatan	-	-	-
Kota Kendari	4	21	25
Kota Bau Bau	-	8	8
Prov. Sultra			
2017	7	42	49
2016	7	47	54
2015	6	46	52
2014	6	41	47
2013	6	42	48
2012	6	30	36
2011	5	34	39
2010	2	19	21

Sumber : Dikbud

Tabel L38 : Jumlah Mahasiswa Terdaftar pada Perguruan Tinggi
menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Semester Ganjil			Semester genap		
	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	-	-	-	-
Muna	327	626	953	282	550	832
Konawe	326	621	947	304	582	886
Kolaka	3.503	4.561	8.064	3.494	4.530	8.024
Konawe Selatan	-	-	-	-	-	-
Bombana	101	137	238	101	137	238
Wakatobi	175	259	434	277	259	536
Kolaka Utara	67	59	126	67	59	126
Buton Utara	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	-	-	-	-	-
Kolaka Timur	-	-	-	-	-	-
Konkep	-	-	-	-	-	-
Muna Barat	-	-	-	-	-	-
Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	34.490	35.246	69.736	34.537	33.203	67.740
Kota Bau Bau	7.181	7.640	14.821	6.876	7.958	14.834
Prov. Sultra						
2017	46.170	49.149	95.319	45.938	47.278	93.216
2016	42.116	49.979	92.095	42.193	50.200	92.393
2015	56.956	41.787	98.764	56.428	42.067	98.496

Sumber : Dikbud

Tabel L39 : Jumlah Dosen Tetap dan Tidak Tetap Perguruan Tinggi di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Tetap	Tidak Tetap (<i>Luar Biasa</i>)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	-	-	-
Muna	99	85	184
Konawe	169	53	222
Kolaka	194	80	274
Konawe Selatan	-	-	-
Bombana	18	6	24
Wakatobi	53	13	66
Kolaka Utara	3	29	32
Buton Utara	-	-	-
Konawe Utara	-	-	-
Kolaka Timur	-	-	-
Konkep	-	-	-
Muna Barat	-	-	-
Buton Tengah	-	-	-
Buton Selatan	-	-	-
Kota Kendari	2.020	1.173	3.193
Kota Bau Bau	439	151	590
Prov. Sultra			
2017	2.995	1.590	4.585
2016	3.002	1.981	4.983
2015	2.722	1.666	4.388

Sumber : Dikbud

Tabel L40 : Jumlah Alumni Perguruan Tinggi di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	-	-	-
Muna	28	97	125
Konawe	17	292	309
Kolaka	285	470	755
Konawe Selatan	-	-	-
Bombana	21	27	48
Wakatobi	15	21	36
Kolaka Utara	-	-	-
Buton Utara	-	-	-
Konawe Utara	-	-	-
Kolaka Timur	-	-	-
Konkep	-	-	-
Muna Barat	-	-	-
Buton Tengah	-	-	-
Buton Selatan	-	-	-
Kota Kendari	4.353	8.485	12.838
Kota Bau Bau	894	2.497	3.391
Prov. Sultra			
2017	5.613	11.889	17.502
2016	7.096	10.009	17.105
2015	12.295	15.476	27.771

Sumber : Dikbud

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sultra.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Jl. Boulevard No.1 Kendari, Sulawesi Tenggara
Telp:0401-3135363; Fax:0401-3122355; E-mail:bps7400@bps.go.id
Website:http//sultra.bps.go.id

ISSN 2614-7505



9 772614 750008